



## ABSTRACT

Within this last decade, there have been many incidents occurred in Indonesia mining industry surroundings. These incidents are pointing to intense pressure to the existence of mining industry, the big scale as well as the small-scale one. The effects of those incidents deeply influence small-scale mining industry for instance the type C mineral mining. Those incidents have become significant strategic issues to small-scale mining industry as well as other related parties. Those issues are regarding: the work safety and health issues, environment issues, social-political issues and regulation issues. The characteristics of mining industry and mineral industry processing comprise the utilization of un-renewable natural resources as the raw material, which might be performed using the simple to the sophisticated technology and relatively narrow marketing network.

CV. PALOTI BARU, which runs its business in the *andesite* stone-crushing industry in Kabupaten Boyolali is not separated from the external problems affecting the company performance. Strategic management is needed by the company in order to face the changing environment within *andesite* stone-crushing industry. The external factors affecting *andesite* stone-crushing industry are for instance the economic factors, political/legal factors, socio-cultural factors, technological factors, and ecological factors. The internal factors comprise the company mission and vision, organization structure, operation efficiency, human resource ability, and financial capability. Both of those factors will generate the strengths, weaknesses, opportunities, and threats for the company.

The company strategic choosing based on the SWOT analysis has been conducted by positioning CV. PALOTI BARU to the quadrant 1. In this analysis the company stays in a very advantageous situation. CV. PALOTI BARU has both the opportunities and threats to utilize the existing opportunities in order to develop the company in the future. The policy should be taken by the company has to support the aggressive growth strategy. The aggressive growth strategy can be clarified by conducting a series of horizontal integration strategy, concentric diversification, product development strategy, developing or strengthening the research and development institution, as well as the application of new productivity supporting technology.

Keywords: mining industry, strategic management, SWOT analysis



## INTISARI

Dalam satu dekade terakhir, telah terjadi banyak kejadian di lingkungan industri pertambangan Indonesia. Kejadian-kejadian tersebut mengarah pada tekanan yang cukup besar terhadap eksistensi industri pertambangan baik industri pertambangan berskala besar maupun kecil. Pada Industri pertambangan skala kecil seperti yang banyak diusahakan pada pertambangan bahan galian C sangat terasa sekali dampaknya. Kejadian tersebut menjadi isu-isu yang memiliki nilai strategis tersendiri bagi dunia pertambangan skala kecil maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Isu-isu yang dimaksud meliputi : isu-isu keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan sosial serta politik dan perundang-undangan. Karakteristik dari industri penambangan dan pengolahan bahan galian industri meliputi pemakaian sumber daya alam (*natural resources*) yang tak terbaharukan (*unrenewable*) sebagai bahan bakunya, dapat diusahakan dengan menggunakan teknologi sederhana sampai canggih dan jangkauan pemasaran yang relatif sempit.

CV. PALOTI BARU sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan batu andesit di Kabupaten Boyolali tidak terlepas dari persoalan-persoalan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen strategik diperlukan perusahaan dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan dalam bisnis pengolahan batu andesit. Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi industri pengolahan batu andesit antara lain faktor ekonomi, faktor politik/hukum, faktor sosial budaya, faktor teknologi, dan faktor ekologi. Faktor-faktor internal meliputi visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, efisiensi operasi, kemampuan SDM, dan kemampuan pendanaan. Kedua faktor tersebut akan memunculkan adanya kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang bagi perusahaan.

Pemilihan strategi perusahaan berdasarkan pada hasil analisis SWOT yang telah dilakukan dengan menempatkan posisi CV. PALOTI BARU berada pada kuadran I. Pada posisi ini perusahaan berada pada situasi yang sangat menguntungkan. CV. PALOTI BARU memiliki peluang sekaligus kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada sehingga dapat mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan yang harus diambil oleh perusahaan harus mendukung pada strategi pertumbuhan yang agresif. Strategi pertumbuhan yang agresif dapat dijabarkan dengan melakukan serangkaian strategi integrasi horizontal, diversifikasi konsentrik, strategi pengembangan produk, mengadakan atau memperkuat lembaga riset dan pengembangan, serta penerapan teknologi baru yang mendukung produktifitas

Kata kunci: industri pertambangan, manajemen strategik, analisis SWOT